

## INTISARI

Penanganan kas yang baik untuk menghindarkan penyalahgunaan dan penggelapan terutama dalam hal penerimaan kas sangat diperlukan dalam perusahaan, mengingat kas merupakan aktiva paling *liquid*. Salah satu sumber penerimaan kas dalam perusahaan adalah berasal dari penjualan tunai. Agar penerimaan kas dari penjualan tunai tidak terpusat dari satu bagian saja maka perusahaan harus melibatkan beberapa bagian yang ada untuk diikuti sertakan dalam penerimaan kas, sehingga nantinya diharapkan penyalahgunaan dan penggelapan kas dapat dihindarkan. Untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut perlu diterapkan struktur pengendalian intern penerimaan kas yang baik untuk menangani kebocoran dalam penerimaan kas.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana organisasi intern kas yang telah diterapkan perusahaan, bagaimana prosedur penerimaan kas, dan bagaimana pelaksanaan pencatatan dan pelaporan kas.

Dalam penelitian ini perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian adalah PT. Pos Indonesia (Persero) yang berlokasi di Jalan Banda No. 30 Bandung. Objek kajian dalam penelitian adalah fungsi atau bagian yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas.

Hasil penelitian yang diperoleh antara lain adalah pemaparan tentang sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Pos Indonesia (Persero). Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa organisasi intern kas yang telah diterapkan PT. Pos Indonesia (Persero) masih kurang menerapkan praktek yang sehat. Sedangkan kebijakan penerimaan kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) telah sesuai dengan teori yaitu dengan diterapkannya fungsi yang terkait, catatan akuntansi yang digunakan, dokumen yang digunakan, dan unsur pengendalian intern. Prosedur penerimaan kas pada PT. Pos Indonesia (Persero), dimana bagian yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) bagian yang digunakan sesuai dengan teori yaitu: bagian penjualan, bagian kas, bagian gudang, bagian pengiriman, dan bagian akuntansi.

Pelaksanaan pencatatan dan pelaporan kas yang dilaksanakan oleh PT. Pos Indonesia (Persero) yaitu: jurnal penjualan, jurnal kas masuk, jurnal umum, laporan harian penjualan, kartu stock gudang, kartu persediaan. Catatan akuntansi digunakan sebagai peringkasan dalam transaksi penjualan tunai pada PT. Pos Indonesia (Persero).